

## SKRIPSI

### EVALUASI PEMBELAJARAN KELOMPOK BERMAIN (KB) AN-NUUR DESA KARANGKANDRI KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP



*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap*

Disusun Oleh:

Nama : ROJIYAH

NIM : 1923241021

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP  
TAHUN 2025

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak belajar dapat melakukan aktivitas yang bermanfaat untuk dirinya. Kegiatan ini akan merangsang kognitif, fisik, sosial dan emosional sehingga anak diharapkan mampu berinteraksi dengan baik di keluarga atau di lingkungannya. Hal ini diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki karakter yang mulia, bertakwa dan religius bagi keberhasilan pembangunan melalui program Kelompok Bermain (KB) pada jenjang Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan evaluasi memiliki manfaat yang besar dalam dunia pendidikan, begitu juga dalam kegiatan pembelajaran. Melalui evaluasi dapat diketahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan dari hasil tersebut dapat ditentukan tindaklanjut yang akan dilakukan. Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis guna menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa. (Wahyudi, 2016: 247)

Pendidikan yang bermutu memerlukan guru yang mampu memahami segala kebutuhan perkembangan anak yang sesuai dengan tahapan usianya. Disamping itu diperlukan juga pengetahuan guru dalam merancang sebuah evaluasi pembelajaran. Hal tersebut dipertegas dalam standar PAUD yang merupakan integrasi dari Standar Pendidikan Nasional yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini yang salah satunya adalah standar penilaian. Standar penilaian merupakan kegiatan penilaian yang

dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan acuan atau instrumen penilaian pada saat melakukan proses dan hasil belajar dengan standar tingkat pencapaian perkembangan dan tingkat usia anak. Oleh karena itu, pengetahuan guru dalam merancang evaluasi dalam setiap proses pembelajaran akan menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kriteria anak sehingga kebutuhan dan perkembangannya terpenuhi secara optimal.

Penilaian atau evaluasi pada anak usia dini berbeda dengan model penilaian pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Penilaian pada anak usia dini dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan, pencatatan dan dokumentasi tentang kegiatan anak. Penilaian tidak hanya digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu program akan tetapi pemantauan kemajuan dan perkembangan anak. Pelaksanaan penilaian pada anak usia dini dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sehingga kemajuan belajar dan perkembangannya dapat diketahui. (Iswantiningtyas dan Widi Wulansari, 2018: 199).

Peraturan pemerintah RI No 137 tahun 2014 bahwa evaluasi pembelajaran mencakup evaluasi proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk menilai keterlaksanaan rencana pembelajaran. Evaluasi hasil pembelajaran dilaksanakan oleh pendidik dengan membandingkan antara rencana dan hasil pembelajaran. Hasil evaluasi sebagai dasar pertimbangan tindak lanjut pelaksanaan pengembangan selanjutnya.

Evaluasi merupakan proses mendokumentasi keterampilan dan perkembangan anak. Evaluasi mengukur level perkembangan anak dan memberikan indikasi tahap perkembangan anak selanjutnya. Evaluasi bukanlah

sekedar mengukur, mengurutkan rangking ataupun mengelompokkan anak dalam kategori tertentu (Fridani dkk, 2017: 1.4). Evaluasi adalah proses pemberian makna atau ketetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu. (Uno dan Satria Koni, 2014: 3).

Pembelajaran merupakan kata bentuk dari kata dasar belajar, yang berarti proses belajar. Belajar merupakan kerja manusia yang paling besar karena melibatkan semua potensi internal (fisik, otak, dan hati) dan eksternal manusia (lingkungan) agar benar-benar dapat menjadi manusia yang seutuhnya, baik sebagai makhluk yang harus beribadah kepada Allah SWT, maupun sebagai *khalifah* di muka bumi. (Martiyono, 2012: 6). Proses belajar bersifat internal dan unik dalam individu siswa, sedangkan proses pembelajaran bersifat eksternal yang sengaja direncanakan dan bersifat rekayasa perilaku. Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut aktivitas guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. (Mulyasa, 2012: 145).

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu menggunakan berbagai media kegiatan pembelajaran. Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Skinner mengatakan bahwa belajar sebagai proses perubahan tingkah laku individu yang relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman.(Triwiyanto, 2015: 7)

Rusman menjelaskan pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi dan evaluasi. Komponen-komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. (Rusman, 2016: 43).

Mengingat belum adanya penelitian untuk mengkaji mengenai evaluasi pembelajaran untuk Kelompok Bermain (KB) An-Nur Desa Karangkandri Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dan masih minimnya informasi tentang evaluasi pembelajaran Kelompok Bermain (KB) maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang evaluasi pembelajaran untuk menghasilkan dan mengetahui daya serap siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan dan untuk mengetahui perubahan tingkah lakunya. Evaluasi adalah salah satu hal yang sangat penting untuk dilakukan bagi Kelompok Bermain (KB) An-Nuur Desa Karangkandri Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Kesiapan tenaga pendidik atau guru yang unggul, beriman, berilmu dan berkualitas masih menjadi tantangan bagi Kelompok Bermain (KB) An-Nuur Desa Karangkandri Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap untuk menerapkan evaluasi dengan baik. Peneliti melakukan pengamatan ketika melakukan pra penelitian dan penelitian administrasi guru atau staff pengajar dan atau tenaga pendidik dalam mengidentifikasi perkembangan belajar anak masih belum dilakukan secara menyeluruh. Ada empat fokus evaluasi untuk pembelajaran anak usia dini, yaitu evaluasi perencanaan, evaluasi pelaksanaan, evaluasi media dan evaluasi perkembangan anak.

Dari empat evaluasi ada beberapa catatan peneliti sesuai dengan hasil pengamatan dan observasi yang peneliti laksanakan. Pada tahap evaluasi perencanaan. Guru cenderung menyamaratakan peserta didik, guru hanya sebatas mengidentifikasi atau mengelompokkan peserta didik berdasarkan usia peserta didik. Tindak lanjut setelah dikelompokkan seperti identifikasi karakter dan sifat masing-masing peserta didik tidak dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya buku catatan pribadi peserta didik yang ada di dokumen guru. Peneliti hanya menemukan buku absensi, raport dan program pembelajaran.

Pada tahap evaluasi, pencatatan kegiatan dan tahapan main anak, tidak peneliti temukan. Mencatat ungkapan pertanyaan (tanya jawab), pernyataan anak dan membaca hasil karya anak, mendokumentasikan semua bahasa natural anak ke dalam portofolio masing-masing anak. Sebaiknya ada media yang disediakan oleh guru terkait dengan tahapan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru guna sebagai bahan evaluasi akhir perkembangan pembelajaran anak.

Penelitian ini selain mencakup evaluasi pembelajaran juga untuk mendeskripsikan apakah evaluasi pembelajaran di Kelompok Bermain (KB) An-Nuur Desa Karangkandri Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sesuai dengan standar yang ada. Fokus peneliti dalam melakukan penelitian ini terkait kesesuaian evaluasi pembelajaran di sekolah dengan standar-standar PAUD (STPPA, standar isi, standar proses, standar penilaian) yang berkaitan dengan program pembelajaran di sekolah. Suatu prosedur sistematis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kemajuan berbagai aspek perkembangan

peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran selama kurun waktu tertentu. Dalam pembelajaran anak usia dini, guru dapat mengevaluasi sejauh mana pembelajaran yang telah dilaksanakan berhasil, ataukah penggunaan media yang kurang tepat, kurang menarik ataupun menggunakan metode yang kurang tepat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Penyiapan tenaga pendidik atau guru yang unggul, beriman, berilmu dan berkualitas bagi Kelompok Bermain (KB) An-Nuur Desa Karangkandri Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap untuk menerapkan evaluasi dengan baik.
2. Publikasi tentang manfaat evaluasi pembelajaran Kelompok Bermain (KB) An-Nuur Desa Karangkandri Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.
3. Sosialisasi tentang evaluasi pembelajaran Kelompok Bermain (KB) An-Nuur Desa Karangkandri Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dengan pendidik, waktunya masih belum optimal.
4. Kelompok Bermain (KB) An-Nuur Desa Karangkandri Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap memiliki kelebihan dalam pendekatan pembelajaran sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
5. Selama ini belum ada penelitian tentang Kelompok Bermain (KB) An-Nuur Desa Karangkandri Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui evaluasi pembelajaran yang ada di

Kelompok Bermain (KB) An-Nuur Desa Karangkandri Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

### **C. Fokus dan Rumusan Masalah**

#### **1. Fokus Masalah**

Dari berbagai permasalahan yang ada di Kelompok Bermain (KB) An-Nuur Desa Karangkandri Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap mengenai pembelajaran maka peneliti fokus pada masalah bagaimana evaluasi pembelajaran untuk Kelompok Bermain (KB) An-Nuur Desa Karangkandri Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?

#### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana evaluasi pembelajaran untuk Kelompok Bermain (KB) An-Nuur Desa Karangkandri Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi pembelajaran untuk Kelompok Bermain (KB) An-Nuur Desa Karangkandri Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan Kelompok Bermain.

- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai evaluasi pembelajaran Kelompok Bermain kesesuaian dengan standar PAUD.
2. Manfaat Praktis

Bagi Penulis

Memberikan pengalaman dan informasi baru dalam mengetahui evaluasi pembelajaran untuk kelompok bermain kesesuaian dengan standar PAUD.

**F. Menambah pengetahuan mengenai program pembelajaran anak usia dini.**

- a. Bagi anak

Mendapatkan stimulasi atau rangsangan yang tepat sesuai umur anak dalam mengembangkan tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis atau sebagai bahan pengembangan teori mengenai evaluasi pembelajaran anak usia dini kesesuaian dengan standar PAUD.